

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Coronavirus Disease (COVID- 19) diperkirakan sama dengan kejadian MERS dan SARS sebelumnya yaitu penularan manusia ke manusia terjadi melaluidroplet dan kontak dengan benda yang terkontaminasi. Usaha yang direkomendasikan dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan menerapkan etika batuk dan bersin, cuci tangan menggunakan sabun secara teratur, mengkonsumsi daging dan telur dan makanan bervitamin, serta menghindari kontak dekat dengan orang yang memiliki gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes RI, 2020) .

Secara global, data mengenai kasus Coronavirus Disease (COVID- 19) yang sudah terkonfirmasi positif per 23 Maret 2020 sebanyak 332.930 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 14.510 kematian. Jika dilihat per wilayah, kasus tertinggi berada pada wilayah Eropa dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif yaitu sebanyak 171.424 kasus dan jumlah kematiannya sebanyak 8.743 kematian. Kemudian di wilayah Asia Tenggara dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 1.776 kasus dan jumlah kematiannya sebanyak 58 kematian dan yang terendah yaitu di wilayah Afrika dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 990 kasus dan jumlah kematiannya sebanyak 23 kematian (WHO, 2020) . Secara Global, data mengenai kasus Coronavirus Disease (COVID- 19) yang sudah terkonfirmasi positif hingga 24 November 2021 adalah 258.164.425 kasus dengan kematian 5.166.192 kematian di 204 negara. terjangkit dan 151 negara transmisi komunitas. Dan pada 10 Agustus 2022 jumlah kasus terkonfirmasi positif Coronavirus Disease (COVID- 19) adalah sebanyak 591.173.409 kasus dari jumlah tersebut, sebanyak 6.441.706 orang meninggal dunia (kemenkes RI, 12022) . Coronavirus Disease (COVID- 19) pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Dalam jangka waktu singkat jumlah kasus di Indonesia naik pesat. Tercatat pada tanggal 05 Oktober 2020 data menunjukkan jumlah kasus positif 307.120, pasien positif dan 232.593 orang sembuh sedangkan 11.253 orang meninggal diseluruh Indonesia dan menyebar di 34 provinsi dengan 282 kabupaten/kota. Hingga 24 November 2021 pemerintah Republik Indonesia telah melaporkan 4.254.443 orang terkonfirmasi positif dan ada 143.776 kematian, dan pada 27 Agustus 2022 jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 6.343.76 kasus dan jumlah kematian sebanyak 157.493 kematian di Indonesia (Satgas COVID- 19) . Provinsi Maluku pada tanggal 17 Agustus 2020 tercatat jumlah kasus yang konfirmasi sebanyak 1,521 kasus positif dari data nasional. Untuk kasus kesembuhan tercatat 946 orang yang dinyatakan sembuh Sedangkan untuk kasus meninggal tercatat 29 orang, dari data statistik kasus Coronavirus Disease (COVID- 19) sampai dengan 01 Juni 2022 total kasus terkonfirmasi sebanyak 18.629 kasus dan jumlah kematian sebanyak 295 kematian (Satgas COVID- 19 Maluku) . Data awal yang didapatkan, jumlah kasus Coronavirus Disease (COVID- 19), wilayah kerja puskesmas Karang Panjang ditahun 2020 tercatat jumlah kasus yang terkonfirmasi sebanyak 125 kasus positif, dan pada tahun 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 185 kasus dan jumlah kematian sebanyak 4 kasus kematian hingga pada tahun 2022 dibulan Juni jumlah kasus positif sebanyak 74 kasus dan jumlah kematian sebanyak 2 kasus. Faktor penyebab meningkatnya kasus Coronavirus Disease (COVID- 19) dikelurahan Karang Panjang adalah penurunan protokol kesehatan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak minimal 1 meter, meningkatkan imunitas tubuh dan membatasi imobilitas fisik. Kemudian faktor lainnya adalah meningkatnya interaksi sosial dan dilakukannya vaksinasi yang belum banyak dilakukan secara masif (Satgas COVID- 19, Ambon) . Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) yaitu pengetahuan tentang pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19), sikap tentang pencegahan Coronavirus Disease (COVID-

19) dan tindakan pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) .Pengetahuan merupakan hasil tahu, terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap objek-objek tertentu. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) Pada Masyarakat Di Kelurahan Karang Panjang Di Wilayah kerja Puskesmas Karang Panjang Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam pertanyaan adalah sebagai berikut : Bagaimana gambaran perilaku pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) melalui pengetahuan, sikap dan tindakan pada Masyarakat di kelurahan karang panjang di Wilayah kerja Puskesmas Karang Panjang tahun 2022 .

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

Gambaran perilaku pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) pada masyarakat di Kelurahan Karang Panjang Wilayah Kerja puskesmas karang panjang tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui Gambaran Pengetahuan dengan

Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) di Kelurahan karang panjang Wilayah kerja puskesmas karang Panjang tahun 2022.

b. Mengetahui Gambaran Sikap dengan Perilaku

Pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) di kelurahan karang panjang Wilayah kerja Puskesmas Karang Panjang tahun 2022.

c. Mengetahui Gambaran Tindakan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) di kelurahan karang panjang Wilayah kerja Puskesmas Karang Panjang tahun 2022 .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Gambaran Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) dan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kinerja petugas kesehatan dalam pengambilan kebijakan melalui kegiatan pengendalian khususnya dalam upaya perencanaan dan pengambilan

keputusan program pengendalian pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) di wilayah kerja Puskesmas Karang Panjang .

a. Manfaat institusi

Dapat dijadikan sebagai alat untuk pengambilan kebijaksanaan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan program pengendalian pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) .

b. Manfaat bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi terkait dengan penyebaran Coronavirus Disease (COVID- 19) agar masyarakat lebih mengetahui dan peduli dalam tindakan pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID- 19)